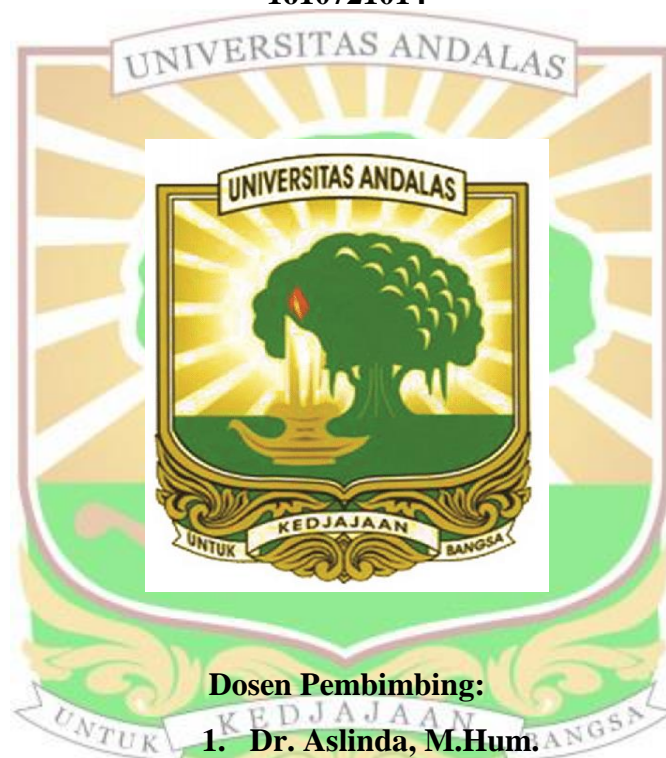


**PENGGUNAAN SAPAAN DALAM RANAH KELUARGA PADA MASYARAKAT
SUKU JAWA DI DAERAH RANTAU KECAMATAN PANGKALAN KERINCI,
KABUPATEN PELALAWAN, PROVINSI RIAU: TINJAUAN SOSIOLINGUISTIK**

SKRIPSI

Febriana Ningsih

1610721014



Dosen Pembimbing:

- 1. Dr. Aslinda, M.Hum.**
- 2. Sonezza Ladyanna, S.S., M.A.**

Jurusan Sastra Indonesia

Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Andalas

Padang

2020

ABSTRAK

Febriana Ningsih. 1610721014. "Penggunaan Sapaan dalam Ranah Keluarga pada Masyarakat Suku Jawa di Daerah Rantau Kecamatan Pangkalan Kerinci, Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau: Tinjauan Sociolinguistik". Skripsi. Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Andalas, 2020. Pembimbing I Dr. Aslinda, M.Hum. dan Pembimbing II Sonezza Ladyanna, S.S., M.A.

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini, yaitu (1) Apa saja sapaan dalam ranah keluarga yang digunakan masyarakat suku Jawa di daerah rantau Kecamatan Pangkalan Kerinci, Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau. (2) Apa saja faktor yang melatarbelakangi atau mempengaruhi terjadinya penggunaan sapaan dalam ranah keluarga yang digunakan masyarakat suku Jawa di daerah rantau Kecamatan Pangkalan Kerinci, Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau. Adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu (1) Menjelaskan sapaan dalam ranah keluarga yang digunakan masyarakat suku Jawa di daerah rantau Kecamatan Pangkalan Kerinci, Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau. (2) Menjelaskan faktor yang melatarbelakangi penggunaan sapaan dalam ranah keluarga yang digunakan masyarakat suku Jawa di daerah rantau Kecamatan Pangkalan Kerinci, Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau.

Pada penelitian ini, digunakan teknik dan metode penelitian yang dikemukakan oleh Sudaryanto. Terdapat tiga bagian strategis yang berurutan dalam melakukan penelitian, yaitu metode dan teknik penyediaan data, metode dan teknik analisis data, dan metode dan teknik penyajian hasil analisis data. Dalam tahap penyediaan data, digunakan metode simak yang diwujudkan dengan cara kerja berupa teknik sadap sebagai teknik dasar dan teknik simak libat cakap, teknik simak bebas libat cakap, teknik rekam, dan teknik catat sebagai teknik lanjutan, dan metode cakap dalam penelitian ini diwujudkan dengan alat penentu berupa teknik pancing sebagai teknik dasar dan teknik cakap semuka sebagai teknik lanjutan. Selanjutnya dalam tahap analisis data, digunakan metode agih dengan teknik dasar yang digunakan adalah teknik bagi unsur langsung (BUL) dan teknik lanjutan yang akan digunakan adalah teknik lesap, dan metode padan referensial serta metode padan translasional dengan teknik dasar teknik pilah unsur penentu (PUP), dan teknik lanjutan ialah teknik hubung banding memperbedakan (HBB). Dalam tahap penyajian hasil analisis data, digunakan metode penyajian informal.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, didapatkan kesimpulan bahwa (1) Sapaan dalam ranah keluarga yang digunakan masyarakat suku Jawa di daerah rantau Kecamatan Pangkalan Kerinci, Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau adalah *Mbakyu, Mas, Mak e, Mbak Nduk, Mbah, Nek, Lek Giyek, Mak, Pak Pen, Mamah, Nok, Pakde, Lek, Nduk, Mbokde, Mbak Endut, Bulek, Uuiii, Heee, Beb, Yang, Yu, Bu, Le, Wal, Vir, Her, Ka, Ri, Gus, Ning, Wis, Pan, dan Ndi*. (2) Faktor yang melatarbelakangi penggunaan sapaan dalam ranah keluarga yang digunakan masyarakat suku Jawa di daerah rantau adalah faktor usia, jenis kelamin, hubungan keakraban, dan status sosial bagian pendidikan. Selain itu, juga ditemukan penggunaan sapaan dalam ranah keluarga pada masyarakat suku Jawa di daerah rantau ada yang mengalami perubahan, hal ini disebabkan hubungan keakraban antara penutur dan mitra tutur.

Kata Kunci: Sapaan, daerah rantau, ranah keluarga, dan masyarakat suku Jawa.